



EFEKTIVITAS PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD ISLAM TAHFIDZ QURAN AS SYAFIIYAH

Charistya Aja Khasmi¹, *Abid Nur Sugesti², Ira Setiawati³, Mareta Uswatun Khasanah⁴, Febby Dwi Yustantia⁵, Fera Aisha Syaidina⁶

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Magelang

E-mail: ajakhasmi364@gmail.com¹, abidnursugesti917@gmail.com², irasetiawati260103@gmail.com³, maretakhs@gmail.com⁴, febbyyustantia085@gmail.com⁵, feraaisha32@gmail.com⁶

*Correspondence author: abidnursugesti917@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, kualifikasi guru, dan peningkatan kinerja tenaga kependidikan di Sekolah Dasar (SD) Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah Kabupaten Magelang, Indonesia. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Objek penelitian ini dilakukan di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran secara masif dan maksimal melalui persiapan RPP, sumber materi pembelajaran telah dikembangkan melalui pelatihan kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran yang variatif, pemilihan materi pembelajaran yang disesuaikan



dengan kurikulum yang berlaku, pelaksanaan evaluasi di setiap pembelajaran, dan pengembangan strategi di luar kelas.

Kata Kunci: mutu pendidikan; kualifikasi guru; SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of lesson planning to improve the quality of education, teacher qualifications, and the performance of education personnel at As Syafiiyah Islamic Tahfidz Quran Elementary School in Magelang district, Indonesia. A descriptive qualitative approach was used as the research method. Data were collected using interview, observation, and documentation techniques. The collected data was analyzed using qualitative-descriptive analysis techniques. The results showed that teachers prepared learning planning very well through the preparation of lesson plans, the source of learning materials has been developed through teacher competency training, the use of varied learning media, the selection of learning materials were adjusted to the curriculum, the implementation of evaluations in each lesson, and the development of strategies outside the classroom.

Key words: Quality of education; Teacher qualifications; SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Siahaan et al., 2023). Sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran, perencanaan yang efektif dapat memberikan arah dan struktur yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Mahmawati & Yuswandari, 2023). Kualitas perencanaan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menyebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana



Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Nurdianti et al., 2023), maka dari itu guru sebagai seorang pendidik dan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah harus paham dengan pengembangan silabus dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Bararah, n.d.).

Salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran dengan baik. Semakin baik dalam merumuskan perencanaan pembelajaran maka akan berdampak baik pula pada proses pembelajaran, dan sebaliknya jika seorang pendidik merumuskan perencanaan pembelajaran dengan asal-asalan dan tidak sesuai dengan tujuan, maka proses pembelajaran akan berdampak buruk pada peserta didik (Anas, 2019). Meningkatnya mutu pendidik dan mutu pembelajaran dapat diukur melalui perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan diterapkan. Peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan agar sekolah menjadi berkualitas (Siahaan et al., 2023). Agar perencanaan yang akan disusun dan diterapkan lebih terarah maka rencana pembelajaran harus mencakup beberapa komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, pendekatan metode dan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran (Bararah, n.d.). Perencanaan pembelajaran yang dibuat haruslah memenuhi standar kompetensi lulusan yang mencakup beberapa aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Sastraharing, 2020).

Guru pada satuan pendidikan wajib menyusun perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis supaya dalam proses pembelajaran berjalan secara aktif, interaktif, menyenangkan, inspiratif, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya di dalam kelas maupun luar kelas (Mahmudah,



2020). Alasan pentingnya guru membuat RPP yaitu dapat membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran sebelum pelajaran tersebut diajarkan sehingga mampu meminimalisir kesalahan dalam proses pembelajaran dan dapat dengan mudah untuk mencari solusinya. Guru dapat mempersiapkan perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam proses pembelajaran secara efektif yang disesuaikan tujuan mata pelajaran yang diajarkan. Permasalahan guru yang terjadi pada satuan pendidikan (baik di sekolah negeri atau swasta) adalah mereka tidak bisa menunjukkan RPP yang dibuat pada saat sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan alasan belum selesai melengkapi RPP (Novalita, 2019). Ketidaklengkapan dalam menyusun RPP tersebut seperti komponen tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian (soal, skor dan kunci jawaban) yang tidak dicantumkan karena sudah tahu dan sudah ada di kepala, serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang masih dangkal (Bararah, n.d.). Permasalahan lain adalah sebagian guru belum mendapatkan pelatihan pengembangan RPP sehingga menyebabkan banyak guru yang belum tahu dan memahami penyusunan dan pembuatan RPP secara sistematis dan lengkap (Anas, 2019).

SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik. Komponen pembelajaran yang sudah diterapkan, baik dari sumber materi pembelajaran yang digunakan, penggunaan media, pemilihan materi, metode pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi di setiap pembelajarannya.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah, Magelang. Objek penelitian ini adalah efektivitas perencanaan pembelajaran dalam



meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati proses pembelajaran di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah. Teknik wawancara untuk mewawancarai kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran, sudahkah guru membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, media apa yang digunakan selama pembelajaran, bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana mengontrol siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Dokumentasi berupa wawancara langsung dengan kepala sekolah. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Keabsahan data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah termasuk unsur penting yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas. Guru di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah terbiasa membuat RPP sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Hal ini berkaitan juga dengan kurikulum yang berlaku pada masa sekarang yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menuntut seorang guru untuk membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar



dimulai (Febrianningsih & Ramadan, 2023). RPP berisi rencana yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (Rian Utama et al., 2020). RPP dibuat supaya guru lebih mudah mengkondisikan kelas saat pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, RPP juga digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, termasuk penggunaan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan materi mata pelajaran yang diajarkan (Hasdiana, 2018).

2. Sumber dan Media Pembelajaran yang Telah Dikembangkan Melalui Kompetensi Guru

Sumber belajar merupakan sesuatu yang memiliki pesan dan diberikan dengan perantara alat atau diberikan oleh penyampainya (Hafid, 2011). Sumber belajar menurut Daeng adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh lembaga pengajar agar terjadi perilaku belajar (Supriadi, 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian atau definisi dari sumber belajar adalah sesuatu benda atau orang sebagai alat untuk menyampaikan materi atau pesan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterangan, atau sikap (Jalinus & Ambiyar, 2016).

Setiap sekolah yang ada di Indonesia pasti memiliki kebijakan sendiri dalam menentukan sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan



dalam setiap pembelajarannya. Berdasarkan pernyataann guru kelas, dalam setiap kurikulum terdapat perkembangan materi pembelajaran dimana sumber dan media juga harus ikut dikembangkan. Di SD As-Syafiiyah juga melakukan pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran guna mengikuti perkembangan materi pembelajaran pada kurikulum yang berlaku. Kegiatan pengembangan media dan sumber belajar di SD As-Syafiiyah dilakukan setiap satu bulan sekali melalui pengembangan kompetensi guru. Pada pengembangan kompetensi guru ini telah melahirkan cara pembelajaran yang beragam dan menyenangkan serta media yang digunakan lebih bervariasi.

3. Media Pembelajaran yang Variatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi supaya lebih mudah diterima oleh peserta didik. Media dapat membantu seorang guru dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Pada umumnya anak usia sekolah dasar akan lebih mudah memahami sesuatu yang baru jika menggunakan media yang sifatnya lebih konkret (nyata) sehingga peserta didik tidak hanya membayangkan tetapi dapat melihat secara langsung. Fungsi media pembelajaran menurut Wahid (2018) dibagi menjadi 2 yaitu: Pertama, fungsi AVA (*Audio Visual Aids* atau *Teaching Aids*) melalui gambar dan suara yang dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik supaya dapat memahami lebih jelas terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru. Kedua, fungsi komunikasi yaitu berada antara menulis dan membuat media (komunikator dan sumber) dan orang yang menerima (membaca, mendengarkan, dan melihat). Fungsi yang kedua ini menekankan peserta didik untuk mengasah kemampuan interaksi antar sesama (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran yang digunakan oleh setiap guru

di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah bervariasi dan relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Biasanya menggunakan media alat peraga dan smart televisi yang sudah disediakan di setiap kelas untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Materi Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum

Implementasi Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran mengacu pada Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yang diatur dalam Kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah bahwa pemilihan materi yang digunakan oleh guru sudah mengacu pada kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar ini diawali dengan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik merupakan penilaian awal untuk mengetahui potensi, keunggulan, dan kelemahan siswa agar pembelajaran yang dirancang sesuai kebutuhan anak (Zumrotun et al., 2024). Asesmen ini dilaksanakan saat awal tahun ajaran baru dan sesekali sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan siswa. Asesmen diagnostik dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu melalui tes kognitif dan tes non kognitif (wawancara).

Pada implementasinya Kurikulum Merdeka di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah dalam pembelajaran dilaksanakan secara *student centered* (berpusat pada siswa). Selain itu pada penerapannya materi pembelajaran yang diajarkan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, dimana guru memanfaatkan isu-isu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum

Merdeka juga diimplementasikan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran. Salah satu contohnya adalah kegiatan membaca al-quran setiap pagi. Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk mengamalkan ketakwaan kepada Allah. Keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Thafidz Quran As Syafiiyah tidak lepas dari kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk peserta didiknya mencakup materi pembelajaran yang sudah diajarkan selama kurung waktu yang telah ditetapkan (Idrus, 2019). Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas berdasarkan komponen dan kriteria yang telah ditetapkan (Nurhasanah et al., 2023). SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah melakukan evaluasi pembelajaran dengan mekanisme sebelum pembelajaran dimulai (pretest) dan setelah pembelajaran selesai (posttest). Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru memastikan peserta didiknya sudah memahami sejauh mana materi yang dijelaskan saat proses kegiatan belajar berjalan.

6. Pengembangan Strategi Pembelajaran di Luar Kelas

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pada proses pembelajaran di sekolah. Namun, pada abad 21 saat ini masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan di dunia pendidikan. Salah satu permasalahan tersebut adalah pembelajaran yang monoton, dilaksanakan di dalam kelas, dan hanya berpusat pada guru (Suryantika & Aliyyah, 2023). Sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan



mengurangi rasa antusiasme untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas (Fadila & Hariyati, 2019). Menciptakan pembelajaran di luar ruang kelas menjadi salah satu metode yang bisa dilakukan oleh sekolah-sekolah, membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, supaya dapat meningkatkan rasa ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Putra et al., 2023). Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafiiyah melakukan pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran tertentu. Misalnya pada pembelajaran IPA siswa diajak untuk mengamati secara langsung lingkungan sekitar, kegiatan ini membuat siswa merasa lebih nyata, tidak hanya di bayangkan saja tetapi melihat secara langsung akan terasa menyenangkan untuk proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut, para guru sudah merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran, supaya dapat berjalan semestinya, dan peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan.

SIMPULAN

SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafiiyah telah menerapkan perencanaan pembelajaran yang baik, termasuk dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Penggunaan RPP membantu guru dalam mempersiapkan materi, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai, serta memudahkan pengelolaan kelas selama pembelajaran. Implementasi pembelajaran luar kelas juga berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain



itu, pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran dilakukan secara berkala untuk mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku.

Perencanaan pembelajaran yang efektif sangat penting dalam memberikan arahan dan struktur yang jelas untuk kegiatan belajar mengajar. Kualitas perencanaan pembelajaran dapat berdampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan pengajaran, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sangat penting bagi para pendidik untuk memahami pengembangan silabus dan rencana pembelajaran, serta memastikan bahwa rencana pembelajaran memenuhi standar kompetensi lulusan, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, penggunaan media dan sumber daya pengajaran yang beragam dan relevan, bersama dengan penerapan strategi pembelajaran di luar kelas, dapat berkontribusi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Saran untuk penelitian ini, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang efektivitas perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Tahfidz Quran As Syafiiyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas, A. (2019). Dampak Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kkmi Kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor. In *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–9). <https://doi.org/10.51192/almubin.v2i2.58>
- Bararah, I. (n.d.). *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. 131–147.
- Fadila, N., & Hariyati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–12.
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*



- Anak Usia Dini*, 7(3), 3335–3344. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4686>
- Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78. journal.uin-alaudidin.ac.id
- Hasdiana, U. (2018). KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI KELAS X SMA. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. *Sifonoforos*.
- Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). *Perencanaan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 02(01).
- Mahmudah, T. (2020). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–23.
- Novalita, R. (2019). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14(2), 56–61. <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>
- Nurdianti, I., Rahma, C. P., Yanti, L. M., Sari, F. Y., Nurani, T., & Setiawan, B. (2023). Penyusunan Silabus Serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Serta Pengaplikasian Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3082–3091.
- Nurhasanah, N., Azhari, A., Berutu, K., Putra, T. J., Hasibuan, R. H., & Nasution, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dikelas. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 257–270.
- Putra, R. S., Khatami, M., & Kurniawan, R. (2023). The Effectiveness of Outdoor Learning to Improve English Skills at Aceh Islamic Nature School (AINS).



QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 15(2), 959–970.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3321>

Rian Utama, Syahbuddin, & Much. Noeryoko. (2020). Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sanggar. *Jurnal Pendidikan Ips*, 10(1), 53–59.
<https://doi.org/10.37630/jpi.v10i1.375>

Sastraharing, S. (2020). *Satya Sastraharing Vol 04 No. 02 Tahun 2020*
[https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing.04\(02\)](https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing.04(02)), 16–35.

Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., & Aulia, S. (2023). 1068-Article Text-2767-1-10-20230121. 05(02), 3840–3848.

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>

Suryantika, I., & Aliyyah, R. R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Strategi Pembelajaran di Luar Kelas pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(6), 3103–3134.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Zumrotun, E., Widyastuti, E., Utama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1003–1009.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.907>